

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian eksperimen dan pembahasan mengenai Ketepatan dalam penilaian risiko berdasarkan Faktor Urutan Bukti dan Faktor Pengetahuan Big Data Analitik pada auditor junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP), dapat digambarkan kesimpulan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara urutan bukti terhadap ketepatan dalam penilaian risiko. Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang mendapatkan kondisi urutan bukti berupa informasi *good news* memiliki penilaian risiko yang berbeda dengan auditor junior yang mendapatkan kondisi urutan bukti berupa informasi *bad news*.
2. Terdapat pengaruh antara pengetahuan big data analitik terhadap ketepatan dalam penilaian risiko. Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik (NBDA) memiliki penilaian risiko yang berbeda dengan auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik (BDA).
3. Terdapat pengaruh antara urutan bukti dan pengetahuan big data analitik terhadap ketepatan dalam penilaian risiko. Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior pada kondisi informasi baik (*good news*) diikuti informasi buruk (*bad news*) dengan adanya pengetahuan big data analitik auditor junior akan melakukan penilaian risiko tinggi dibandingkan urutan bukti berupa informasi baik (*good news*) diikuti informasi buruk (*bad news*) tanpa adanya pengetahuan big data analitik auditor junior akan melakukan penilaian risiko rendah. Sedangkan auditor junior pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk (*bad news*) diikuti informasi baik (*good news*) tanpa adanya pengetahuan big data analitik auditor junior akan melakukan penilaian risiko tinggi dibandingkan urutan bukti pada kondisi informasi buruk (*bad*

Illa Susilawati, 2023

FAKTOR URUTAN BUKTI DAN PENGETAHUAN BIG DATA ANALITIK
TERHADAP KETEPATAN DALAM PENILAIAN RISIKO

STUDI EKSPERIMEN TERHADAP AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

news) diikuti informasi baik (*good news*) dengan adanya pengetahuan big data analitik auditor junior akan melakukan penilaian risiko sedang.

4. Hasil hipotesis ini merupakan bagian dari hipotesis 4 sebagai berikut:
 - a) Terdapat perbedaan ketepatan dalam penilaian risiko antara auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik dengan auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti (*good news*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi baik (*good new*) memiliki penilaian risiko yang berbeda dibandingkan dengan auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi baik (*good news*).
 - b) Terdapat perbedaan ketepatan dalam penilaian risiko antara auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik dengan auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti (*bad news*). Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk (*bad news*) memiliki tingkat penilaian risiko yang berbeda dibandingkan dengan auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk (*bad news*).
 - c) Terdapat perbedaan ketepatan dalam penilaian risiko antara auditor junior yang mendapatkan urutan bukti (*good news*) dengan auditor junior yang mendapatkan urutan bukti (*bad news*) pada kondisi mendapatkan pengetahuan big data analitik. Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi baik (*good news*) memiliki tingkat penilaian risiko yang berbeda dibandingkan dengan auditor junior yang

mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk (*bad news*).

- d) Terdapat perbedaan ketepatan dalam penilaian risiko antara auditor junior yang mendapatkan urutan bukti (*good news*) dengan auditor junior yang mendapatkan urutan bukti (*bad news*) pada kondisi tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik. Hal ini dibuktikan dari hasil uji eksperimen auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi baik (*good news*) memiliki tingkat penilaian risiko yang berbeda dibandingkan dengan auditor junior yang tidak mendapatkan pengetahuan big data analitik pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk (*bad new*).

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan implikasi pada teori atribusi yang menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap faktor urutan bukti dan faktor pengetahuan big data analitik. Teori ini dapat digunakan secara baik untuk menjelaskan pada faktor urutan bukti dan faktor pengetahuan big data analitik terhadap penilaian risiko dilihat dari sisi perilaku internal (kepribadian, kesadaran dan kemampuan), karena teori atribusi dapat digunakan secara efektif dalam memprediksi perilaku ketika identifikasi penyebabnya dilakukan dengan benar. Teori atribusi adalah teori kontemporer yang sangat memiliki pengaruh dengan implikasi dalam pengambilan keputusan. Teori atribusi bisa juga disebut teori hubungan menjelaskan bagaimana perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor personal seperti kemampuan atau kompetensi dan faktor situasional.
2. Memberikan wawasan bagi auditor junior sebagai edukasi dan pelatihan menggunakan data besar pada saat proses audit. Menggabungkan big data anaitik sebagai bahan pertimbangan analisis informasi sebagai pertimbangan bahan bukti tambahan yang sulit untuk dijangkau. Mendorong para auditor

junior lebih cepat menggunakan big data analitik dalam proses audit dibandingkan menggunakan analisis tradisional. Mempermudah pekerjaan para auditor junior dalam memisahkan bukti yang bersifat terstruktur dan bukti yang tidak terstruktur. Sesuai dengan perkembangan bisnis yang berbasis revolusi 4.0 bahwa auditor diwajibkan memiliki pengetahuan secara luas dibandingkan pengetahuan yang telah dimiliki pada umumnya.

3. Penelitian ini juga memiliki implikasi bagi profesi akuntan khususnya auditor eksternal. Auditor eksternal (auditor senior maupun auditor junior) sebaiknya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan big data dan analisis data. Selain itu, auditor eksternal (auditor senior maupun auditor junior) dalam perencanaan audit dapat lebih mengoptimalkan penggunaan big data analitik.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang mampu untuk dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Banyak faktor lain yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian untuk menggabungkan big data analitik kedalam audit untuk mendapatkan pembaharuan variabel selain urutan bukti yaitu, mendeteksi kecurangan, kualitas audit, perencanaan dan lain-lain.
2. Mengenai skenario treatment literasi pengetahuan big data analitik yang telah dirancang pada penelitian ini lebih menekankan pada tingkat kesalahan dibandingkan tingkat kebenaran pada kondisi urutan bukti berupa informasi buruk diikuti informasi baik (*bad news – good news*) hal ini menyebabkan penilaian risiko auditor junior menjadi tinggi yang seharusnya diharapkan auditor junior akan menilai risiko pada rentan skor risiko sedang atau rendah. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki pada treatment penggunaan literasi pengetahuan big data analitik.
3. Skenario pada penelitian ini menggunakan metode piutang usaha. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode skenario eksperimen pada pembelian atau penjualan. Data pada penjualan atau pembelian lebih

mudah diakses secara luas melalui media sosial sehingga penggunaan big data akan terlihat jelas, jika menggunakan piutang usaha data yang dapat diakses dengan menggunakan big data relatif kecil dan sulit untuk didapatkan.